

ABSTRAK

Nama : Tide Aji Pratama
Program Studi: Hubungan Internasional
Judul : Kebijakan Nuklir Iran Dalam Menghadapi Respon Barat Pada Masa
Pemerintahan Presiden Mahmud Ahmadinejad 2005-2007

Tesis ini membahas mengenai Iran Sebagai salah satu negara yang menandatangani dan meratifikasi NPT (*Non Proliferation Treaty*). Melalui program nuklir damai, Iran berencana untuk menjadi mandiri (*self sufficient*) dalam hal pengembangan teknologi dan melepaskan ketergantungan terhadap sumber energi konservatif (minyak dan gas). Iran memiliki hak yang sah dibawah NPT untuk mengembangkan teknologi nuklir sipil. Namun demikian, upaya Pemerintah Iran ini mengalami hambatan. Negara-negara Barat seperti Amerika Serikat dan UE3 (Inggris, Perancis dan Jerman) memiliki kecurigaan bahwa Iran berencana untuk mengembangkan senjata nuklir. Terlepas berbagai kecaman dan tekanan dari Amerika Serikat dan sekutunya, Iran tetap melanjutkan program nuklirnya sebagai bagian dari kepentingan nasionalnya. Dalam penelitian dengan topik Kebijakan Nuklir Iran khususnya dalam menghadapi respon Barat ini, tujuan dari penelitian adalah Menelaah signifikansi program nuklir Iran sebagai kepentingan nasional yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan oleh Pemerintah Iran. Menganalisa program nuklir Iran sesuai kerangka NPT dan program pengawasan IAEA, serta bagaimana Iran menjalankan diplomasinya ditengah kecaman Amerika Serikat dan sekutunya yang berargumen bahwa program nuklir tersebut memiliki tujuan militer. Serta menelaah bagaimana negara-negara Barat khususnya Amerika Serikat merespon program nuklir Iran dan upaya-upaya diplomasi yang dilakukan Iran.

Kata kunci:

Kebijakan Nuklir, *Non Proliferation Treaty* (NPT), Respon Barat, Diplomasi

ABSTRACT

Name : Tide Aji Pratama

Study Program : International Relations

Title : Iran's Nuclear Policy in Regards to West Response during President Mahmud Ahmadinejad Terms 2005-2007

This thesis explains about Iran's peaceful nuclear program intentions to support self sufficiency in terms of technology improvement and to be less dependence in conservative source of energy such as oil and gas. This intention was made clear as Iran became one of the first countries to sign and ratified the Non Proliferation Treaty (NPT). The Treaty provides legal and legitimate basis for Iran to develop such nuclear program. Western Countries, mainly United States and major European Countries like Britain, France and Germany, has long been suspecting Iran for developing nuclear weapons, and continues to press on Iran to stop the program. This condition does not prevent Iran to continue the development of its nuclear program as national interests. In this research entitled Iran's Nuclear Policy in Regards to West Response, the objectives are to studies significances of Iran's nuclear program as a national interest that have been carried out consistently by the government of the Islamic Republic. To analyze Iran's nuclear program within NPT framework and surveillance control mechanism of the IAEA. How Iran conducts its diplomacy, under United States and its European Allies pressure and perception that Iran nuclear purpose was to make a weapons of mass destruction. Further, to see how west particularly the United States responds to Iran's diplomatic efforts in carrying its nuclear program.

Key Words:

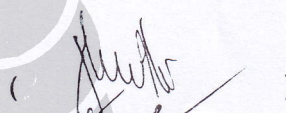
Nuclear Policy, *Non Proliferation Treaty* (NPT), West Response, Diplomacy

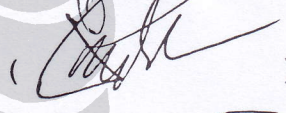
HALAMAN PENGESAHAN

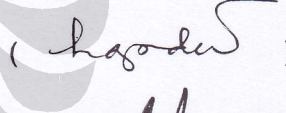
Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Tide Aji Pratama
NPM : 0606019453
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Tesis : Kebijakan Nuklir Iran Dalam Menghadapi Respon Barat
Pada Masa Pemerintahan Presiden Ahmadinejad 2005-2007


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Drs. Hamdan Basyar, M.Si ()

Penguji : Zainuddin Djafar PhD ()

Ketua Sidang : Dr. Hariyadi Wirawan ()

Sekretaris Sidang : Drs. Fredy B.L. Tobing, M.Si ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 4 Desember 2008